

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Transkrip Wawancara

#### Transkrip 1

#### WAWANCARA

Informan Kunci : Fanny Chotimah Sutradara Film

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Februari 2022 Pukul : 19.00 WIB

Tempat : *Zoom Meeting*



1. Peneliti : Mengapa mengambil judul Film *You and I*?  
Fanny : Sebenarnya judul *you and i* datang dari mbah kusalini ya jadi mbah kusalini demensia. Sebelumnya ia bisa Bahasa Inggris kadang mbah tuh suka tiba-tiba ngomong Bahasa Inggris. Momennya ketika melihat album foto, Mbah Kus tuh langsung bilang iki *you and i* ke Mbah Kaminah terus disitu langsung kepikiran wah judulnya tuh yang paling tepat ya *you and i*. Untukku sendiri sebagai film *maker*, *you and i* merepresentasikan persahabatan Mbah Kam dan Mbah Kus lalu sebenarnya banyak juga yang tanya ini kan filmku tapi kok hubungan ku sebagai film *maker* bukan *you and me* tapi *you and i*, itu karena aku ingin membuat relasi aja. Karena filmnya ini menurutku intim jadi relasi dengan penonton maunya tuh mereka melihat Mbah Kam dan Mbah Kus sebagai orang yg mereka kenal. *Alhamdulillah* respon yang diterima mengingatkan mereka

Renata Ajeng Cahaya, 2022

*REPRESENTASI NILAI PERSAHABATAN (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILMDOKUMENTER "YOU AND I")*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi [www.upnvj.ac.id –www.library.upnvj.ac.id –  
www.repository.upnvj.ac.id]

dengan neneknya, tante, budenya, tetangganya yang sering menggunakan daster mirip seperti Mbah Kam dan Mbah Kus jadi yaudah *you and i* cukup *representative* sebagai visi ku sebagai sutradara yang ingin personal dan film yang intim.

2. Peneliti : Apakah konsep dari film ini?  
Fanny : Konsepnya sendiri sebetulnya persahabatan sederhana dua mantan narapidana yang masuk penjara dikarenakan berbeda pandangan ditahun 1965. Kisah kesederhanaan mereka di rumah, tanpa sanak keluarga itu sih yang aku ambil dan fokuskan.
  
3. Peneliti : Alasan apa yang mendasari untuk menggunakan tema atau konsep tema persahabatan bukan politik atau yang lainnya?  
Fanny : Iya alasannya sih ya mungkin orang bertanya ini kan film yang politis dengan latar belakang mereka berjumpa dengan masa kelam yang mengharuskan mereka masuk penjara tapi yang kusoroti persahabatannya. Sebetulnya itu karena gimana ya, betul mereka tidak akan bisa lepas dari latar belakang politiknya dikarenakan mereka bertemu di penjara namun, yang membuat mereka bertahan sampai akhir hayat adalah persahabatan mereka gitu jadi, menurut ku itu yang paling penting karena film ku ini bukan film sejarah jadi tidak membicarakan masalah tapi lebih ke masa saat ini. Saat mereka sudah puluhan tahun bersama karena menurutku juga langka banget ya lebih dari 50 tahun masih bersama saling menjaga saling merawat dan kupikir perjuangan terakhir mereka ya selain menunggu keadilan atas kasus mereka namun juga untuk menghadapi maut itu sendiri yang mana memang mereka sudah usia lansia lalu mereka bertemu dan berpisah mungkin itu ironi-ironi yang memang ada dikisah mereka.
  
4. Peneliti : Menurut mba Fanny persahabatan itu seperti apa?  
Fanny : Persahabatan ya pasti persahabatan itu sesuatu yang

berharga buatku karena dalam bersahabat etntu tdk selalu indah atau kompak justru saling melengkapi dan yang paling penting selalu ada saat kita butuh dan saling menguatkan dan mengingatkan apabila aku keliru ataupun sebaliknya mungkin itu ya.

5. Peneliti : Pesan apa yang ingin coba disampaikan oleh film ini?  
Fanny : Sebenarnya kan film itu bicara tentang stigma ya jadi dan film ini dibuat supaya masyarakat bisa menerima eks tapol, supaya bisa menerima para penyintas ini dan itu juga kenapa persahabatan karena ya pengalaman paling dekat itu adalah persahabatan. Jadi ada penonton ku kelas 3 SD bisa ikutin ceritanya sampe selesai dan nangis katanya *the best friendship ever*. Dia aja kelas 3 SD aja sudah punya pengalaman bahwa dia memiliki sahabat dan bagaimana kita menyayangi, menjaga sahabat kita dan juga karena film ini ingin diterima luas oleh masyarakat umum dengan berbagai kelas dan usia jadi persahabatan bisa lebih banyak dan luas. Film ini juga masih kentel banget budaya Jawa dan ke tradisionalnya ya terlihat dari dialog, dapur mereka yang masih menggunakan tungku.
6. Peneliti : Nilai persahabatan seperti apa yang menurut mba Fanny terepresentasikan pada Film *You and I* ini?  
Fanny : Ya yang paling intim diawal yang pembuka film itu kan pada saat mereka bercanda liat foto yang karena aku waras dan dibalas kau pikir aku tidak itu kan sebetulnya melihat relasi mereka yang unik, yang saling bercanda ya kita kan ngerasain kalo kata orang Jawa tuh *ngenyek-ngenyek* istilahnya ledek-ledekan tapi gak serius terus juga waktu nonton tv Mbah Kus lupa bilang Bung Karno masih hidup dan Mbah Kam bilang *piye iki omongan*. Sebetulnya ya wajar kan udah dikasih tau lupa diingetin lagi, itu juga merepresentasikan hubungan mereka. Lalu ketika di rumah sakit juga itu momen terberat mereka ya dimana Mbah Kam merawat Mbah Kus. Saat itu Mbah Kus mau pulang disorientasi pengen lepas infus sampai diikat cuma gak aku ambil dan aku gambarkan diiket diranjangnya terus setelah di rumah sakit juga ya momen momen terakhir dimana Mbah Kam

berupaya banget supaya Mbah Kus semangat dan makan padahal sudah gak berselera diakhir-akhirnya kan terlihat ya udah gak berselera makan terus Mbah Kam juga harus rela melepaskan sahabatnya, itu juga aku nangis ngeshootnya. Saat Mbah Kam tahu mungkin Mbah Kus sudah waktunya. Jadi transisi sebelum ngelayat itu kan Mbah Kus udah gak mau makan Mbah Kam sampe nangis juga waktu itu.

7. Peneliti : Pada *scene* ini apa yang ingin mba fanny representasikan kepada khalayak?

a. Gambar 1 *Scene* 1 & 2 :

Bahwa disini mereka bercanda saling ledek satu sama lain itu sebuah keintiman. Kita kalo sama sahabat gak mungkin marah lagi kalo diledekin. Pas *scene* ini mereka kan menertawakan satu sama lain karena emang becandaannya udah saling cocok. Mbah Kam sering elus keningnya mbah kus dan nempelin gitu itu momennya paling yang memperlihatkan bagaimana hubungan mereka.

b. Gambar 3 *Scene* 4 & 5:

Ini menceritakan masalah gimana hubungan persahabatannya mereka terbentuk. Mbah Kus kan hanya 2 tahun dan Mbah Kam 7 tahun dan selama itu Mbah Kus terus jengukin Mbah Kam di penjara bahkan udah diancem sama sipir tetep gak takut disini, Mbah Kus menguatkan Mbah Kam gitu. Kebayang kan 2 tahun berteman dekat tiba-tiba yang satu keluar duluan makanya Mbah Kam sampai pingsan kan. *Scene* ini merepresentasikan Mbah Kus menemani temannya dan tidak melupakan Mbah Kam meski sudah bebas.

c. Gambar 4 *Scene* 6 & 7:

Mbah Kus mimpi didatengin orang meninggal namun, Mbah Kam masih mau bersama Mbah Kus tidak ingin berpisah, ingin selalu menemani, tidak ingin kehilangan satu sama lain.

d. Gambar 5 *Scene* 8:

Ini runtut ya *scene* nya jadi ketika tadi Mbah Kam tidak ingin kehilangan lalu tidak lama Mbah Kus masuk rumah sakit tak terhindarkan meski

sudah dirawat, dikasih obat dalam kondisi ini Mbah Kam harus lebih kuat dan memberi semangat untuk Mbah Kus.

e. Gambar 6 *Scene 9 & 10*:

Ini ingin merepresentasikan gambaran emosi yang mana Mbah Kam itu udah harus merelakan, menguatkan dirinya makanya ia menangis. Kalo kita udah sayang sama orang pasti kita mengeluarkan emosi sendiri kan nah kalo Mbah Kaminah itu ya dengan tangisan karena ia sedih.

f. Gambar 7 *Scene 11&12*:

Merepresentasikan betapa beratnya merelakan orang yang sudah lama bersama sahabat, keluarga, teman seperjuangan jadi lengkap. Merelakan itu sulit ya, terlebih udah berpuluh-puluh tahun hidup bersama gak punya keluarga lain, saat dikucilkan juga tetep ngerasain bareng pasti memori-memori itu keinget makanya Mbah Kaminah juga jadinya sedih banget. Walaupun ikhlas ya Mbah Kaminah tapi namanya hati gabisa dibohongin. Mbah Kusdalini disitu juga udah gak nyambung ay diajak ngobrol udah kemana-mana omongannya bilang mau pergi dahulu.

## Transkrip 2

### WAWANCARA

Informan Kunci : Alya dan Tasya

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Maret 2022 Pukul : 18.30 WIB

Tempat : *Zoom Meeting*



- Peneliti : Kalian sudah mengenal satu sama lain berapa lama?

Alya : Kita temenan udah dari SD dari kelas 1 atau kelas 2 SD kita udah kenal 13 sampai 14 tahun.
- Peneliti : Selama itu sudah ada sedih dan senang bareng kan, menurut kalian Persahabatan itu apa?

-Alya : Sahabat merupakan orang yang akan menjadi saksi hidup sampai kita meninggal maksudnya kaya dia itu saksi hidup kita tumbuh, berkembang, menjalani kisah sedih senang. Sahabat juga menurut aku tokoh penting dihidup kita karna kalo gak ada sahabat mungkin ada sebagian orang yang hidupnya bergantung sama sahabatnya sama seperti Film *You and I* sama kaya Mbah Kam dan Mbah Kus saling berkegantungan sampai salah satu ada yang menghembuskan nafas terakhir. Jadi sahabat menurut aku saksi hidup dan tokoh penting dihidup kita yang bisa jadi tempat bergantung kita.

-Tasya : Menurut aku sahabat itu orang yang selalu ada, jadi *supporting system* dalam kehidupan kita. Jadi anggaplah kalo kita itu suatu organisme kaya selain butuh sandang pangan papan kita juga butuh sahabat untuk *supporting system*. Karena dia udah jd *supporting system* dalam hidup kita, jadi kita gak bisa tanpa seorang sahabat jadi ya bisa dibilang sahabat itu keluarga kita. Sahabat selalu ada saat kita butuh gak cuma satu arah hubungannya ini tuh dua arah jadi saling berkegantungan.

3. Peneliti : Apa alasan kalian menonton *Film You and I*?

-Alya : Alasan aku nonton karena ini film dokumenter tentang persahabatan yang dimana aku tuh sangat amat menghargai sahabat - sahabatku jadi mungkin waktu itu aku mau nonton film tentang persahabatan terus udah gitu ini dokumenter kan pastinya kisah nyata jadi ya *interest* aja gitu kayak-nya bakal menarik dan seru dan kok bisa gitu ya ada yang kepikiran untuk membuat film ini.

-Tasya : Aku pribadi suka film dokumenter dan ini berkaitan dengan sejarah Indonesia yang kalo melihat Mbah Kus dan Mbah Kam bertemu karena sempet di penjara pada tahun 1965 jadi dari situ sih karena aku pribadi suka *genre historical* makanya aku tertarik untuk menonton Film *You and I* dan selain itu film ini pas aku cari tau menyabet banyak penghargaan dan *based on reality* jadi menarik banget untuk ditonton.

4. Peneliti : Yang menjadi insprasi dari film tersebut untuk persahabatan kalian berdua apa?

-Tasya : Menurut aku menginspirasi untuk bisa selalu ada satu sama lain, *support* satu sama lain, digambarin kan Mbah Kam *take care* Mbah kus sampe segitunya yang kalo mbah kus kakinya sakit gaboleh kemana-mana sampe dipapah. Pas sakit tuh ngerawatnya tuh Mbah Kam seakan ibunya Mbah Kus jadi menginspirasi untuk *treat each other* lebih baik menurut ku seperti yang aku bilang sahabat itu seperti keluarga jadi itu bisa

menginspirasi untuk nge-*treat* sahabat ku secara lebih baik. *Love language* orang kan beda-beda ya kalo misalkan Mbah Kam dan Kus ini *act of service* ini menginspirasi aku untuk menonjolkan *act of service* untuk sahabat aku.

-Alya : Menurut aku pribadi sebenarnya hampir sama kaya Tasya dan walaupun Mbah Kus udah gak bisa denger dan ingatannya berkurang tapi Mbah Kam tetep pengertian sama Mbah Kus. Jadi menurut aku, yang bisa aku ambil ternyata tuh yang namanya kompromi sampai tua nanti akan selalu berkompromi. Mbah Kam dan Mbah Kus sangat bisa menerima satu sama lain dengan kekurangan ataupun kelebihan dari masing-masing. Mereka sangat berkomitmen dalam berhubungan contohnya pas Mbah Kam masih di penjara Mbah Kus tetep nemenin begitupun sebaliknya. Sampai akhirnya salah satu ada yang meninggal dan kisah mereka tetep terjalin.

5. Peneliti : Nilai persahabatan menurut Devito ada lima yaitu: *Utility* memiliki kegunaan, *Affirmation* yang artinya penguatan, *Ego support* artinya sebuah dukungan sosial atau emosional, *Stimulations* dorongan untuk melakukan sesuatu, *Security* keamanan. Menurut kalian apakah di dalam Film *You and I* terkandung nilai persahabatan tersebut?

-Alya : Iya ada kelima nilai tersebut.

-Tasya : Sama menurut aku ada semua.

6. Peneliti : Pesan apa yang kalian dapatkan dari Film *You and I*?

-Tasya : Pesan yang dapet banget tuh persahabatan yang udah mengakar kuat yang udah kokoh banget lah terlepas dari umur atau kondisi itu gak akan mempengaruhi tali persahabatan. Itu sih yang nyampe banget keliatannya juga nih dari Mbah Kus dan Mbah Kam yang udah menghabiskan hidup bareng-bareng keliatan banget nih gaya hidup Mbah Kus mempengaruhi Mbah Kam begitu pula sebaliknya. Kalo kita punya sahabat itu mempengaruhi hidup kita kan jadi pesan yang nyampe ya walaupun saat ini kita udah punya sahabat tapi untuk membuat persahabatan dengan yang baru liat baik dan buruk, sefrekuensi atau gak,



dan bagaimana kita bisa melihat satu sama lain, *support* dan saling mengerti terlepas dari apa yang terjadi dengan sahabat kita.

-Alya : Persahabatan mereka itu bisa ngebuka mata semua orang kalo ternyata ada loh orang lain walaupun bukan keluarga tapi bisa kaya keluarga itu sih kalo menurut aku. Saat disini kita ngerasa sendiri tuhan ciptain sahabat untuk nemenin kita. Kaya pas Mbah Kam udah gak diakuin sama keluarganya terus kan akhirnya Mbah Kus menerima dia sebagai keluarga.

7. Peneliti : *Scene* yang menurut kalian paling menonjolkan sebuah hubungan persahabatan?

-Alya : Menurutku yang menonjolkan persahabatan itu pas *scene* Mbah Kus bilang aku mau pergi ya dan Mbah Kam kaya kalo kamu pergi aku sama siapa. Terus Mbah Kamnya nangis tapi dia gak ngeliatin itu pas dia semangat Mbah Kus di rumah sakit dan yang pas orang-orang pada ngaji Mbah Kam masak di dapur, diem kaya orang yang beneran ditinggal pergi orang yang disayang ya berasa banget, ya kaya kita kalo gak ada sahabat pasti linglung gitu kan.

-Tasya : Pas Mbah Kus di rumah sakit. Aku kaget pas tiba-tiba Mbah Kam *packing* barang naik becak terus ke rumah sakit itu keliatan banget sih persahabatannya soalnya Mbah Kam nemenin di rumah sakit, nyuapin makan, terus Mbah Kam bilang kamu harus sehat lagi kita cuma berdua gak ada siapa-siapa lagi. Terus udah deh pas kebelakang sedih banget tapi ya paling keliatan persahabatan banget pas Mbah Kus di rumah sakit.

8. Peneliti: Apakah menurut kalian memiliki sahabat dapat menghilangkan rasa kesepian di dalam diri?

-Alya : Aku dulu kali ya kalo aku sendiri sih pastinya akan kesepian karena aku bergantung dengan sahabatku seperti Mbah Kaminah dan Mbah Kusdalini. Walaupun aku punya keluarga tapi tetep aja aku apa-apa pasti cerita ke sahabat aku. Kan ada ya orang yang ceritanya ke mamah

atau kakaknya gitu nah aku gabisa aku butuh sahabatku apalagi banyak sahabat juga jadi banyak *insight* yang masuk jadi aku yang tadinya cuma mikir A bisa mikir B,C dan D gitulah pokoknya

-Tasya : Kalo aku sendiri juga sama kaya Alya aku butuh sahabat jadi aku pasti kesepian sih kalo gapunya sahabat. Contohnya aja kita sekolah dari TK sampai kerja pun walaupun udah beda-beda tapi yang namanya sahabat pasti akan abadi. Padahal kita udah beda-beda tempat kalo udah jadi sahabat mau dimanapun pasti akan dengerin keluh kesah kan. Gamungkin aku bisa cerita masalah penting ke orang yang gak dikenal kan pasti aneh. Terus kalo ada masalah sahabat tuh bisa menghibur aku makanya aku bersyukur punya sahabat kayanya kalo gak ada sahabat hidup tuh sepi banget deh.

9. Peneliti : Pada beberapa *scene* yang akan saya berikan, menurut kalian representasi apa yang kalian dapatkan?

a. Gambar 1 *Scene* 1 & 2:

-Alya : Yang aku lihat itu menunjukkan mereka akrab karena ada *intimate* dari bercandanya mereka terus kan kadang kita kalo gak deket banget mau pegang aja canggung nah tapi Kaminah bisa gitu memegang kepalanya Kusdalini berarti kan emang mereka udah sedekat itu. Kalo gak deket mana mungkin berani pegang kepala pastinya kan gak sopan. Ya karena udah sedekat itu makanya berani pegang kepala gitu walaupun itu kaya sayang ya.

-Tasya : Iya pegang kepala kan gak bisa sembarang orang jadi kelihatan ada keakraban dan pas mereka ketawa itu kelihatan ya bahagia. Bahagianya juga kelihatan dari tatapan mata mereka ya. Kan ada yang ketawa pura-pura kalo itu aku ngeliatnya kaya plong aja gitu ketawanya.

b. Gambar 2 *Scene* 3:

-Alya : Pas aku lihat sih ini nunjukkin kalo emang mereka udah dari lama gitu loh hubungan persahabatannya dari masih jualan kan ya *scene* ini yang mereka buka warung makan.

-Tasya : Kalo menurut aku *scene* ini ada keakraban dan kasih sayangnya juga sih dilihat dari Mbah Kus ngerangkul Mbah Kam. Terus karena kelihatan ya ini foto masih muda gitu Mbah Kusnya masih sehat jadi ngeliatin gitu loh kalo ada kesetiaan di dalamnya.

c. Gambar 3 *Scene* 4 & 5:

-Alya : Dukungannya sih ini jadi ya walaupun Mbah Kus udah keluar tetep aja gitu datang samperin Kaminah padahal udah diancem segala macam tapi saking gamau Mbah Kam sedih makanya dia tetep dateng.

-Tasya : Kesetiaan sama dukungannya keliatan banget ya dari cara Mbah Kus selalu dateng jengukin Mbah Kaminah di penjara.

d. Gambar 4 *Scene* 6 & 7:

-Alya : Apa ya kalo maksudnya ini juga menurut aku kaya dukungan karena satu sama lain masih mau ngedukung masih mau bareng-bareng gak ada yang mau ditinggalin kan. Jadi kaya berharap gak berpisah karena masih butuh dukungan satu sama lain.

-Tasya : Dukungan sih menurut aku supaya satu sama lain tuh punya semangat untuk hidup. Kan orang kalo udah waktunya suka mimpiin orang yang udah meninggal kan, makanya disini Mbah Kam ngomong jangan mau diajak mereka.

e. Gambar 6 *Scene* 9 & 10:

-Alya : Ini tuh saking deketnya Mbah Kam gak mau Mbah Kus liat dia nangis jadi sambil liatin dari bawah dia nangis nutupin mulutnya pake kain kan. Ini kaya sakit hati banget gak sih kaya gak terima Mbah Kus sakit makanya dia nangis sedih jadi keliatan kan kedekatan mereka.

-Tasya : Aduh sedih banget gabisa ngomong. Ini kesetiaannya keliatan banget ya dari cara Mbah Kam duduk nemenin temennya yang sakit dan nangis diem-diem. Ini bentuk *emotional support* ketara banget dukungannya karena sampe nangis itu kan berarti deket banget gamau kehilangan.

f. Gambar 7 *Scene* 11&12:

-Alya : Duh mewek lagi deh. Ini tuh kaya ngedukung gitu ya supaya Mbah Kus sembuh dan tetep tinggal bareng dia gak mau kehilangan gitu loh gak siap.

-Tasya : Menurut aku ini lebih ke kaya apa ya saking akrabnya Mbah kus udah ngomong ngelantur tapi Mbah Kam tetep ngeyakinin kalo ini tuh rumahnya. Mbah Kam keliatan gak mau kehilangan dan dukungan juga kali ya biar Mbah Kus masih ada semangat untuk sembuh.

## Lampiran 2. Sertifikasi

SEMILAR NASIONAL KE-4 MAHASISWA FISIP  
UPN VETERAN JAKARTA



# SERTIFIKAT

NOMOR : S/SEMNAS-4/ 527 /UN61/FISIP/2021

Diberikan kepada

## Renata Ajeng Cahaya

**Sebagai Pemakalah**

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERKEMBANGAN KOREAN WAVE DI INDONESIA

Pada Seminar Nasional "Covid 19 and World Order" oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UPN Veteran Jakarta

November 2021



Dedy Heryadi  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UPN VETERAN JAKARTA



## SERTIFIKAT KEPENGURUSAN

No. S/009/UN61/SM/FISIP/2021

DIBERIKAN KEPADA

## Renata Ajeng Cahaya

Sebagai

## Kepala Biro Hubungan Masyarakat

SENAT MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PERIODE 2021



Dr. ASEP KAMALUDDIN NASHIR, S.Ag., M.Si  
WAKIL DEKAN III  
FISIP UPN VETERAN JAKARTA

ABIE DESTAR FADIA  
KETUA SENAT MAHASISWA  
FISIP UPN VETERAN JAKARTA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA  
( UPT BAHASA )

Jalan RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan  
Telp./Fax. 021-7669069, E-mail : uptbahasa.upnvj.ac.id

RESULT OF  
**44 Hour - ENGLISH COURSE**  
(TOEFL LIKE)  
TEST SCORES

|                       |            |                     |  |  |
|-----------------------|------------|---------------------|--|--|
| Full Name             | Components | RENATA AJENG CAHAYA | UPT Bahasa - TOEFL LIKE - Prediction Score                                     | Proficiency Level                      |
| ID Number             |            | 1810411769          | 450  | TE-M-CTP-S/2370/T123/1448              |
| Listening             |            | 48                  | Date of Test<br>21 November 2021<br>Test Form<br>TOEFL LIKE - Prediction - CBT | 21 November 2021<br>Lower Intermediate |
| Speaking              |            | 44                  |  |  |
| Reading Comprehension |            | 085697809050 43     |  |  |

This TOEFL Score remains valid as long as the student keeps studying at UPNVJ.



Jakarta, 4 January 2022

Yuhita Ajengtyas, S.E.,M.Acc.,M.Com.)  
Head of UPT Bahasa



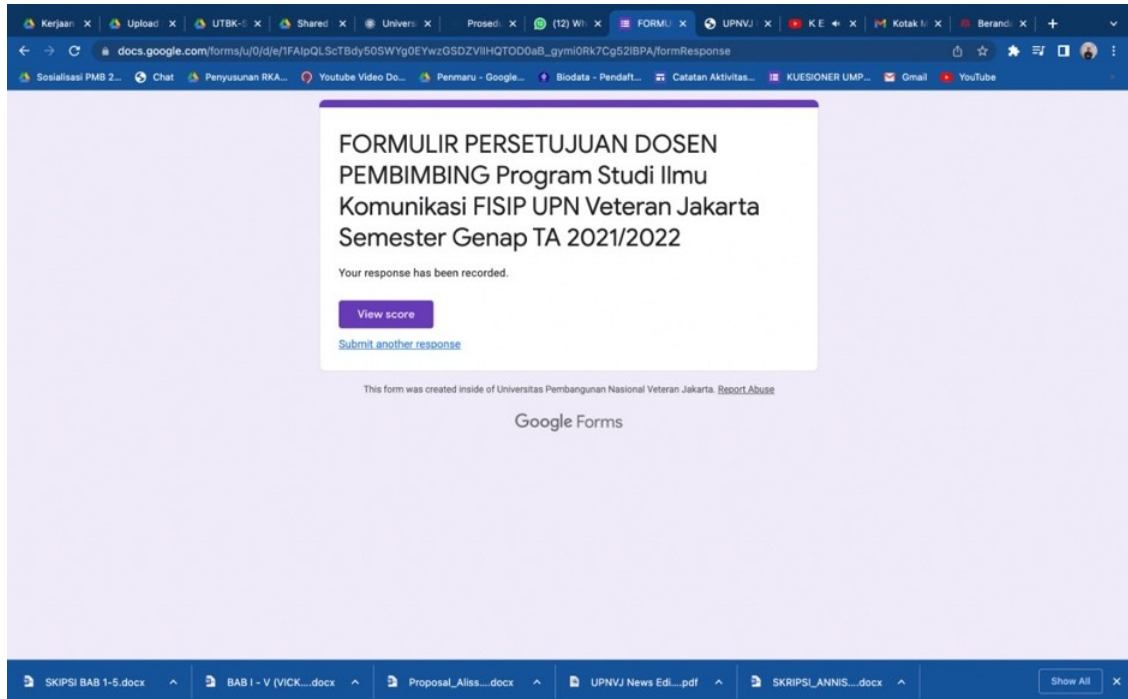
Renata Ajeng Cahaya, 2022

REPRESENTASI NILAI PERSAHABATAN (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILMDOKUMENTER "YOU AND I")

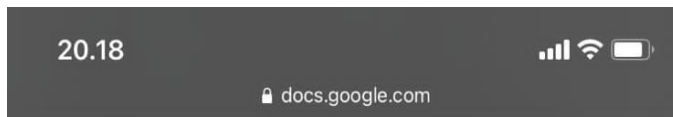
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi [www.upnvj.ac.id –www.library.upnvj.ac.id –www.repository.upnvj.ac.id]

### Lampiran 3. Formulir Persetujuan Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 1:



Dosen Pembimbing 2:



melalui studi kepustakaan ataupun riset lapangan. Hasilnya dituangkan dalam tulisan ilmiah ini yang dalam proses penyusunannya telah melalui pembimbingan dengan saya. Dengan demikian maka mahasiswa ini telah berhak mengikuti Ujian Seminar Proposal/Sidang Skripsi \*

Nama Mahasiswa \*

Renata Ajeng C.



**Lampiran 4. Hasil Turnitin**

# Renata Ajeng

by Renata Ajeng Renata Ajeng

---

**Submission date:** 14-Jun-2022 01:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1856556612

**File name:** Renata\_Ajeng\_1810411269\_Skripsi\_1.docx (10.64M)

**Word count:** 10298

**Character count:** 65398

Staff Prodi Ilmu Komunikasi



Asri Dwi Ananda S. Ikom

NIP: 2191996320001

Renata Ajeng Cahaya, 2022

*REPRESENTASI NILAI PERSAHABATAN (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILMDOKUMENTER "YOU AND I")*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi [www.upnvj.ac.id –www.library.upnvj.ac.id –  
www.repository.upnvj.ac.id]

## Renata Ajeng

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>22%</b>       | <b>21%</b>       | <b>5%</b>    | <b>12%</b>     |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>id.123dok.com</b><br>Internet Source                   | <b>1%</b> |
| <b>2</b> | <b>journals.telkomuniversity.ac.id</b><br>Internet Source | <b>1%</b> |
| <b>3</b> | <b>text-id.123dok.com</b><br>Internet Source              | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>123dok.com</b><br>Internet Source                      | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>digilib.uinsby.ac.id</b><br>Internet Source            | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                  | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>www.jurnalkommas.com</b><br>Internet Source            | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>repository.upnvj.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <b>repository.ub.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b> |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 10 | <a href="http://journal.lppmunindra.ac.id">journal.lppmunindra.ac.id</a><br>Internet Source   | 1 %  |
| 11 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper  | <1 % |
| 12 | <a href="http://www.idntimes.com">www.idntimes.com</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 13 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Pelita Harapan<br>Student Paper                                      | <1 % |
| 15 | <a href="http://jurnal.yudharta.ac.id">jurnal.yudharta.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 16 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 17 | <a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 18 | <a href="http://library.moestopo.ac.id">library.moestopo.ac.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 19 | <a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 20 | Submitted to State Islamic University of<br>Alauddin Makassar<br>Student Paper                | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Islam Indonesia  |      |

|    |  |      |
|----|--|------|
|    | Student Paper  | <1 % |
| 22 | nanopdf.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 23 | ejournal.undiksha.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 24 | repositori.usu.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 25 | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 26 | repository.upi.edu<br>Internet Source  | <1 % |
| 27 | pesonajayagiri.blogspot.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 28 | repository.iainpurwokerto.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 29 | Nur Auliya Zahra Aulia, Anis Fuadah Z..<br>"Permainan Tradisional Pukang dari Provinsi Lampung dan Pembentukan Karakter Bersahabat pada Peserta Didik MI/SD di Indonesia.", <i>IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR</i> , 2020<br>Publication | <1 % |
| 30 | Submitted to Universitas Nasional<br>Student Paper   | <1 % |